



PROSIDING

Seminar Nasional Gaya Kerja Milenial dan Tantangan Kolaborasi di Era Disrupsi Teknologi



Tema : Manajemen Perubahan Era *Disruption*
Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 02 Februari 2019
Tempat Pelaksanaan : Hotel Damhil Kota Gorontalo



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Gaya Kerja Milenial dan Tantangan Kolaborasi di Era Disrupsi Teknologi

Tema : "Manajemen Perubahan Era *Disruption*"
Tempat dan Waktu Pelaksanaan : Hotel Damhil Gorontalo, Sabtu, 02 Februari 2019

Susunan Panitia

Pengarah : Direktur Ideas Publishing

Ketua Panitia : Mira Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Anggota : Sintiya Numaningsih Gude, S.Pd.
Fitri Yanuar Misilu
Sintya R. Hasan
Siti Rahmatia Ntou
Mohamad Hasan
Noval Yusuf
Abdul Hanan Nugraha

Reviewer : Dr. Reza Ronaldo, M.M.
Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I.
Dr. Salam, M.Pd.
Dr. Rusmin Husain, M.Pd.
Dr. Heldy Vanni Alam, S.Pd., M.Si.
Yunita Hatibie, M.Pd.

Chief Editor : Dr. Abdul Rahmat, M.Pd.

Editor : Mira Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
Fitri Yanuar Misilu
Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd.
Mohammad Imran, S.T., M.Ars.
Muh. Firyal Akbar, S.IP., M.Si.

Tata Letak
Siti Rahmatia Ntou

Desain Cover
Ideas Publishing

Pertama kali diterbitkan
oleh **Ideas Publishing**, Februari 2019
Alamat: Jalan Ir. H. Joesoef Dalie No. 110 Kota Gorontalo
Surel: infoideaspublishing@gmail.com
Anggota Ikapi, No. 0001/ikapi/gtlo/III/17

ISBN : 978-602-5878-81-7

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang menggandakan atau memperbanyak dengan cara apapun, sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Term of Reference	v
Daftar Isi	ix
 Pendidikan Orang Dewasa Di Era Disrupsi Halim K. Malik.....	1
 Organizational Citizenship Behavior bagi Dosen di Universitas Negeri Gorontalo Menuju Era Disruption Heldy Vanni Alam	7
 Guru di Abad 21 Rusmin Husain	13
 Inovasi Disruptif Penyuluhan Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0 Mohamad Ikbah Bahua.....	21
 Technopark: antara Akademisi, Wirausaha, dan Dunia Industri dalam Budaya Inovasi Somariah Fitriani	25
 Penguatan Peran Sekolah dalam Pembiasaan Akhlak Mulia bagi Siswa di Era Disrupsi Mulyawan Safwandy Nugraha, Didin Kurniadin Maskar, Ai Rohayani.....	39
 Transformasi Lembaga Diklat dalam Penerapan Pengelolaan Keuangan Sistem Blud Elly Rustiny.....	45
 Tari Botu Meja Berbasis IT di TK Negeri Pembina Kabupaten Pohuwato, Gorontalo Magdalena Pakaya, Pupung Puspa Ardini, Ruslin W. Badu	51
 Eksistensialisme Tokoh dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka dan Bumi Cinta Karya Habiburrahman Elshirazy (Sebuah Refleksi Menghadapi Era Disrupsi) Sitti Rachmi Masie.....	59
 Pola Kepemimpinan Perubahan Organisasi: Transformasional Vs Transaksional Studi Kasus Keberhasilan Perubahan Organisasi Beberapa BUMN di Indonesia Iriana Srikandiati, Widyaiswara Madya.....	67
 Kemampuan Pemimpin dalam Mengatasi Konflik di Lembaga Organisasi/Pendidikan Novianty Djafri	77
 Hubungan Iklim dan Pengembangan Diri dengan Kinerja Pamong Belajar di Provinsi Gorontalo Abdul Rahmat.....	89
 Efektivitas Komunikasi antara Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Luwuk Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai Falimu, Hasrat A. Aimang.....	93
 Hubungan Perilaku Asertif dan Skill Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru di SMP Negeri 1 Gorontalo Fory A. Naway, Sri Wulan Antuke	101



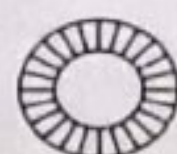
PROSIDING
SEMINAR NASIONAL

ix

Tinjauan Yuridis Normatif tentang Penyelesaian Wanprestasi dalam Hal Perjanjian Gadai Nurmin K. Martam	107
Efektivitas Pelaksanaan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Wumialo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo Trisusanti Lamangida, Joice Machmud, Rusly Abdurrahman Idji	115
Persepsi Dosen dan Mahasiswa terhadap Model Materi Ajar Membaca Komprehensif Salam	123
Penerapan <i>Integrated Reporting</i> pada Pemerintah Provinsi Gorontalo Mulyani Mahmud	129
Iklim Organisasi terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kelurahan Talang Batu Kecamatan Balantak Kabupaten Banggai Ken Amasita Saadjad, Falimu	137
Pengaruh Layanan Konseling Kelompok <i>Behavioristik</i> terhadap Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango Mardia Bin Smith, Nelviana Junus	149
Kemampuan Siswa Berpikir Kritis melalui Model Pembelajaran Telaah <i>Yurisprudensi</i> Mata Pelajaran Pkn di Kelas IV SDN 06 Batudaa Kabupaten Gorontalo Elmia Umar dan Sri Dewi Panigoro	167
Deskripsi Kemampuan Siswa dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf di Kelas V MI Al Mourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Sumarni Mohamad dan Nurul Zikriani	173
Penerapan <i>One Top Service</i> dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banggai Kisman Karinda, La Ode Sabirila Jayalangi	179
Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Karya Sastra Anak Herman Didipu	187
Pengembangan Modul Aljabar untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tompotika Luwuk Menggunakan Model Elaborasi Ellyas Palalas, Lakilo Laruli, Rendi Hadian A. Tamagola	193
Cerminan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Suwawa dalam Bingkai Tradisi dan Modernitas Fatmah A.R. Umar	209
Digitalisasi Desa dalam Mewujudkan <i>Good Governance</i> Nurwita Ismail	217
Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Perkuliahan Berbasis Web di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Haris Mahmud, Isnanto, Ditya Ibrahim	221
Implementasi Pendidikan di Era Globalisasi Karmila P. Lamadang	227



Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Yurni Rahman.....	231
Perubahan, Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa Yunita Hatibie	237
Desain Sistem Informasi Geografis Lokasi Kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah di Provinsi Gorontalo Berbasis <i>Android</i> Muliati Badaruddin	251
Model Pembelajaran Artikulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas V SDN 23 Duingi Kota Gorontalo Dajani Suleman dan Sarmin Lauhi	255
Pengaruh Media Kantong Bilangan terhadap Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah pada Siswa Kelas II SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo Ismail Pioke, Siti Hardianti Nurhamidin.....	261
Pengaruh Metode Karya Wisata terhadap Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi di Kelas VSDN No.83 Kota Tengah Kota Gorontalo Samsiar Rivai dan Yulia Febriliana.....	269
Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi Pegawai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Keuangan Kabupaten Gorontalo Utara Ilyas Lamuda	273
Penerapan Manajemen Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya di Perguruan Tinggi Rusdin Djibu	289
Perancangan Sistem Informasi Akademik Sekolah Menengah Pertama Berbasis <i>Website</i> di Daerah Kabupaten Gorontalo Citra Yustitya Gobel.....	297
Aplikasi Pembelajaran IPA Menggunakan Metode <i>Computer Based Learning</i> Berbasis <i>Android</i> Misrawati Aprilyana Puspa	303
Akuntabilitas Manajerial Tata Kelola Perguruan Tinggi Swasta Ellys Rachman.....	309
Pemasaran Berbasis <i>E-Commerce</i> pada CV. Bintang Johar Tumurun Kota Gorontalo Sulistiawati Rahayu, Ningsi Ahmad, M.Salim	317
Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum oleh Dinas Perhubungan Kota Gorontalo Andi Yusuf Katili, Agus Pariono, Maryam D. Poma	321
Pengaruh Perilaku Kepemimpinan terhadap Kepuasan Aparat Desa dengan Motivasi sebagai <i>Moderating Variabel</i>, Studi di Pemerintah Desa Se Kecamatan Telaga Walidun Husain	327
Eksistensi Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Gorontalo dalam Pengawasan Pelayanan Publik di Kota Gorontalo Dwi Nur Handayani, Tety Thalib, Nolfi Tueno.....	337



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL

xi

Dampak Bantuan Pemerintah Pengaruhnya pada Jumlah Penduduk Miskin di Kelurahan Tilihuwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Barmin R. Yusuf, Kalzum R. Jumiyanthi, Sartin A. Labajo	343
Pengelolaan Barang Milik Daerah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Inengo oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Gorontalo Lisda Van Gobel	349
Aktivitas Belajar Siswa pada Proses Pembelajaran IPS Di Kelas V SDN 03 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo Yane Hardiyanti Mahmud, Yuliana Laiya	355
Kesalahan Siswa dalam Menempatkan Tanda Baca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Evi Hasim	359
Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Gamar Abdullah, Muh. Sahman Rahman	363
Kesalahan Guru dalam Berbahasa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Ratnarti Pahrin	371
Analisis Kenaikan Suhu Lingkungan yang Diakibatkan oleh Aktivitas Kendaraan Bermotor di Kawasan Perdagangan dan Jasa Kota Manado Mohammad Imran, Novita Shamin, Sangkertadi dan Cynthia Wuisang	375
Klasifikasi Kematangan Buah Jeruk Menggunakan Metode <i>Artificial Neural Network</i> (Ann) Zohrahayaty	383
Aplikasi Pembelajaran Tematik Berbasis Android pada SDN 1 Tolangohula Kabupaten Gorontalo M.Salim, Sulistiawati Rahayu Ningsi Ahmad	391
Pemetaan Area Peruntukan Fungsi Lahan di Kecamatan Duingi Kota Gorontalo Mohammad Imran, Novita Shamin, Imam Mashudi	395
Implementasi <i>Quality Manajement</i> di Pendidikan Tinggi Syamsu Qomar Badu	405
Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak Wenny Hulukati	411
Manajemen Pembelajaran Matematika Evi Hulukati	419
Perbandingan Metode <i>Theil-Nagar</i> dengan Metode <i>Theil-Nagar</i> yang Menggunakan Transformasi <i>Prais Winsten</i> pada Model Regresi dengan Problem Autokorelasi Muhammad Rezky Friesta Payu	427
Implementasi konsep Pendidikan Seni pada Pembelajaran Musik di Sekolah Musik Indonesia, Semarang dalam Menghadapi Era Disrupsi Nurmila Sari Djau, Setyo Budi Hutomo	431
Pengelolaan Pembelajaran IPA Fisika Renyanti Djafri	439

Kemenangan Kotak Kosong (KOKO) dalam Pemilihan Kepala Daerah Roy Marthen Moonti	445
Analisis Pemikiran Pakar John Locke dalam Peradaban Dunia Agil Bahsoan	453
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SDN 42 Hulontalangi Kota Gorontalo Hakop Walangadi, Novriyanti Pantoiyo	457
Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Pulsi di Kelas IV SDN 63 Kota Timur Kota Gorontalo Irma Suryaningsih Bakari, Sumarni Mohammad	465
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique (VCT)</i> terhadap Hasil Belajar PKN di Kelas V SDN 81 Kota Tengah Kota Gorontalo Elmia Umar & Sutrisno Febriansyah S. Mohi	473
Peran Kepala Madrasah Sebagai Pengawas dalam Supervisi Pendidikan Herianto Dalanggo.....	485
Pengaruh Model <i>Problem Based Instruction</i> terhadap Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran Bilangan Cacah pada Siswa Kelas III SDN 49 Hulonthalangi Kota Gorontalo Martianty Nalole & Nurlalila Amara.....	489



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL

xiii

PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA TERHADAP MODEL MATERI AJAR MEMBACA KOMPREHENSIF

Salam

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UNG
salamtolaki@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasikan model materi ajar membaca Komprehensif yang sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pengembangan materi ajar membaca menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian dan pengembangan (R & D). Objektivitas kualitas produk dilakukan dengan triangulasi validitas oleh pakar dan pengguna (dosen dan mahasiswa). Pendekatan kuantitatif untuk menguji instrumen kebutuhan model dan efektivitas model. Pengujian dilakukan oleh tiga kekuatan utama, yaitu uji kelayakan oleh pakar, persepsi oleh dosen sejawat selaku pengajar, dan persepsi oleh mahasiswa pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa adalah sangat layak (4.45) dan persepsi dosen (4.37). Dengan demikian, model ini sangat layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar mata kuliah Membaca Komprehensif. Implikasi penelitian: (i) pengembangan materi ajar harus didasarkan pada hasil analisis kebutuhan dan kajian teoretik secara komprehensif, dan (ii) materi ajar ini dikembangkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pembelajaran mata kuliah membaca Komprehensif.

Kata kunci: *model materi ajar, membaca komprehensif*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan aspek keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting bagi perkembangan peradaban dan iptek. Ini menandakan bahwa betapa pun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, membaca tidak dapat diabaikan begitu saja. Justru sebaliknya, jika ingin menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, harus dilakukan melalui membaca. Membaca akan mendekatkan seseorang dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kebudayaan, dan segala hal yang terkait dengan perkembangan informasi.

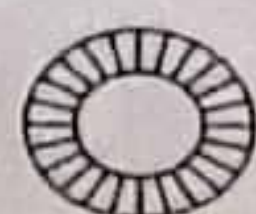
Perkembangan teknologi di era 4.0 tetap memposisikan kegiatan membaca sebagai pusat pemerolehan informasi. Karena itu, orang yang tidak terampil membaca akan buta informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini selaras dengan pendapat Stephanie dan Anne (2013:432) bahwa untuk memenuhi tantangan dunia yang semakin kompleks, harus diajarkan strategi pemahaman bacaan sehingga siswa (mahasiswa) dapat mengubah informasi menjadi pengetahuan dan secara aktif digunakan.

Hanya orang-orang yang memiliki keterampilan membaca yang dapat mengikuti dan berperan di dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan. Mengapa dikatakan hanya orang-orang yang terampil membaca yang dapat berperan di dalam perkembangan ipteks? Karena proses membaca melahirkan sejumlah kegiatan seperti: menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca, baik teks tertulis maupun tidak.

Kemampuan dan keterampilan membaca yang ideal pada setiap orang menunjang perannya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan. Namun, harapan-harapan yang demikian baik, terkadang tidak diimbangi dengan kemampuan dan keterampilan membaca yang dimiliki generasi muda, khususnya siswa dan mahasiswa dewasa ini. Rubin (2009:59) mengemukakan bahwa minat pada budaya berbasis teknologi, baik audio visual maupun multimedia menyebabkan terjadinya penurunan minat membaca. Walaupun demikian, membaca tetap menjadi sarana utama di kalangan akademis. Pendapat ini kembali menguatkan peranan membaca bagi mahasiswa.

Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan menjadi lebih baik manakala aspek materi ajar mendapat perhatian. Berdasarkan kondisi di lapangan, materi ajar membaca yang ada saat ini dipandang turut berpengaruh terhadap kemampuan membaca mahasiswa. Pemilihan materi ajar membaca dapat memperbaiki kualitas pembelajaran. Untuk itu, sudah selayaknya dilakukan pengembangan materi ajar membaca dari materi yang tersedia saat ini.

Pengembangan materi ajar membaca dipandang penting dan perlu dilakukan dalam rangka memfasilitasi kebutuhan materi ajar yang sesuai dengan perkembangan terkini. Pertimbangan perlunya dilakukan pengembangan materi ajar membaca, antara lain pengemasan materi yang belum memuat strategi pemahaman bacaan, sehingga menyebabkan materi ajar kurang aplikatif dan komunikatif. Di sisi lain, buku rujukan keterampilan berbahasa khususnya buku keterampilan membaca yang diterbitkan dengan menggunakan bahasa Indonesia sangat terbatas.



Selain aspek konten perlu juga diperhatikan tujuan belajar bahasa ketika mengembangkan materi ajar, dalam hal ini materi ajar membaca. Mata kuliah membaca bertujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan membaca sehingga memperoleh pemahaman bacaan secara baik. Pengembangan materi ajar membaca dengan memperhatikan bahasa dan konten dipandang sangat tepat. Menurut Stella (2015:302) materi pembelajaran dirancang dengan mengacu pada kerangka pedagogis yang menggunakan struktur pengetahuan dan struktur teks untuk menghubungkan konten dan tujuan pembelajaran bahasa.

Permasalahan penelitian ini yaitu "bagaimanakah persepsi dosen dan mahasiswa terhadap model materi ajar membaca Komprehensif?". Kegunaan penelitian dipilah menjadi secara: teoretis dan praktis. Kegunaan teoretis: (1) memberikan sumbangan kajian pembelajaran bahasa, khususnya mata kuliah membaca, dan (2) memperkaya substansi perkuliahan mata kuliah membaca.

Kegunaan praktis: (1) bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber data untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih sempurna, efisien, efektif, dan berkualitas; (2) bagi dosen, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran perkuliahan membaca. Selain itu, dapat memberikan kemudahan bagi dosen dalam melaksanakan pembelajaran mata kuliah membaca; dan (3) sebagai masukan bagi para pengambil kebijakan bidang pendidikan untuk menerapkan dan mensosialisasikan penggunaan model materi ajar membaca.

Penelitian ini dilakukan melalui pengembangan model materi ajar membaca Komprehensif. Pengembangan model merupakan substansi dari metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Borg and Gall (1993:772) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Pengertian tersebut menekankan fungsi penelitian dan pengembangan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Berdasarkan aspek kegiatan penelitian dan pengembangan, Sugiyono (2015:30) menyingkat menjadi 4P (penelitian, perancangan, produksi, dan pengujian). Kemudian ia mendefinisikan penelitian dan pengembangan sebagai "cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan".

Salah satu aspek pengembangan model di bidang pendidikan adalah pengembangan model bahan/materi ajar. Brown (2007:328) menyatakan bahwa model bahan ajar terkait dengan proses kognitif. Pandangan Brown ini hanya menekankan materi ajar pada aspek kognitif, sedangkan pembelajaran harus mencakup tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karena itu, aspek afektif dan psikomotorik harus memiliki proporsi yang sama dalam pengembangan materi ajar.

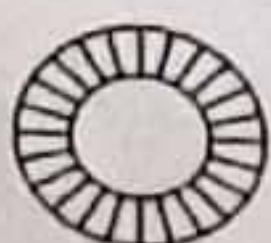
Tomlinson (2011:2) berpendapat sebagian besar orang mengasosiasikan istilah materi ajar dengan buku karena mereka banyak berhadapan langsung dengan penggunaan buku ajar. Namun demikian, materi ajar bukan hanya buku ajar atau buku teks, tetapi juga termasuk: rekaman dalam kaset, bahan-bahan dalam CD-ROM, video, surat kabar, atau apapun yang menghadirkan informasi tentang bahasa yang sedang dipelajari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Objektivitas kualitas produk dilakukan dengan triangulasi validitas oleh pakar dan pengguna (dosen dan mahasiswa). Pendekatan kuantitatif untuk menguji instrumen kebutuhan model dan efektivitas model. Pengujian dilakukan oleh tiga kekuatan utama, yaitu uji kelayakan oleh pakar, persepsi oleh dosen sejawat selaku pengajar, dan persepsi oleh mahasiswa pengguna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*), yang mencakup: analisis isi, survei, review pakar, dan pra eksperimen. Prosedur yang digunakan adalah prosedur Tomlinson, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan, (2) peninjauan/survei kebutuhan, (3) realisasi kontekstual antara materi ajar dengan pembelajar dan pengajar/analisis model, (4) realisasi pedagogik yang mendasari pengembangan materi ajar/analisis pra pengembangan, (5) produksi materi ajar, (6) penggunaan materi ajar oleh mahasiswa, dan (7) evaluasi materi ajar.

Sumber data penelitian diperoleh dari mahasiswa, dosen, pakar, dokumen pembelajaran seperti buku ajar yang sedang dipakai dalam pembelajaran. Pengumpulan data melalui: observasi, wawancara, angket, dan catatan lapangan. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala likert dengan rentang 1 s.d. 5 atau dengan pernyataan: *sangat tidak layak*, *kurang layak*, *cukup layak*, *layak*, dan *sangat layak*. Analisis data dipilah menjadi tiga, yakni (a) analisis data dari praktisi dan ahli/pakar, (b) analisis data saat uji coba produk, dan (c) analisis data hasil uji eksperimen. Kegiatan analisis data dari praktisi dan pakar dilakukan dengan teknik analisis domain: isi, format, dan bahasa. Setiap domain data dilakukan refleksi untuk dibuat simpulan hasil analisis. Simpulan hasil analisis tersebut dimanfaatkan untuk melakukan revisi terhadap materi ajar membaca.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi ajar membaca yang dikembangkan berpijak pada dua pertimbangan: (a) membaca sebagai pembelajaran yang menuntut kemampuan mahasiswa untuk menguasai pengetahuan terkait dengan konsep-konsep dan strategi-strategi pemahaman membaca. Penguasaan konsep dan strategi sangat dibutuhkan mengingat mahasiswa sebagai calon guru yang akan menjadi bagian dari proses pembelajaran di sekolah nantinya. (b) Di samping penguasaan konsep dan strategi pemahaman membaca, mahasiswa harus memiliki kemampuan/keterampilan membaca. Artinya, mahasiswa tidak hanya menguasai teori tentang membaca, tetapi harus memiliki kemampuan membaca, yang antara lain ditandai dengan kemampuan untuk: *mengkritik, mendefinisikan, berargumen, memprediksi, menyelesaikan, membedakan, dan mengidentifikasi* sesuai dengan konteks materi/teks bacaan.

Draf materi ajar dilakukan perbaikan berdasarkan saran-saran yang disampaikan pakar, langkah berikut dilakukan uji persepsi. Tahapan ini dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan mahasiswa dan dosen terhadap materi ajar membaca Komprehensif yang akan digunakan sebagai buku ajar mata kuliah Membaca Komprehensif. Persepsi mahasiswa diperoleh dari dua kelompok, yakni kelompok kecil dan kelompok besar. Hasil uji persepsi mahasiswa dan dosen dipaparkan berikut ini.

Persepsi Materi Ajar kepada Kelompok Kecil

Produk materi ajar membaca Komprehensif nantinya akan digunakan oleh mahasiswa pada perkuliahan mata kuliah Membaca Komprehensif. Guna memperoleh kelayakan materi ajar yang dikembangkan, maka dilakukan uji lapangan kelompok kecil pada mahasiswa yang berjumlah 5 orang.

Beberapa catatan komentar dan pendapat mahasiswa terhadap materi ajar yang dikembangkan, peneliti meminta pendapat mahasiswa yang dilihat dari empat aspek, yakni kekomunikatifan materi, keluasan materi, kedalaman materi, dan ketertarikan mahasiswa mempelajari.

Tabel 1. Skor Penilaian Mahasiswa terhadap Materi Ajar Membaca Komprehensif

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Tujuan dan Konsep	4,70
2	Teks-teks yang disajikan	4,25
3	Informasi yang disajikan	4,40
4	Organisasi materi ajar	4,07
5	Latihan yang disajikan	4,40
6	Evaluasi yang disajikan	4,60
7	Penggunaan bahasa	4,72
8	Layout	4,40
9	Ilustrasi	4,40
10	Kelengkapan	4,40
	Rerata	4,45

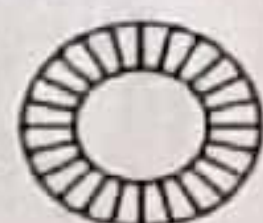
Berdasarkan tabel di atas, persepsi mahasiswa terhadap materi ajar membaca Komprehensif secara keseluruhan adalah sangat baik, artinya materi ajar sangat layak digunakan dengan rerata tanggapan 4.45. Rincian persepsi mahasiswa dapat diklasifikasi dalam dua kategori yaitu kategori layak sejumlah 6 butir atau 13.95% dan kategori sangat layak sejumlah 37 butir atau 86.05%.

Pada dasarnya pengetahuan yang hendak diperoleh oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran terdiri atas empat bagian, yaitu pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif (Anderson dan Krathwohl, 2010:67).

Persepsi Materi Ajar kepada Kelompok Besar

Uji coba materi ajar kepada kelompok besar dilakukan setelah melalui beberapa revisi materi ajar. Kegiatan uji coba sangat penting dilakukan karena untuk mengetahui kelayakan materi ajar di lapangan, serta untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna produk.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk uji coba materi ajar membaca yang melibatkan mahasiswa berjumlah 31 orang dan dosen pengampu mata kuliah membaca komprehensif berjumlah 1 orang. Kegiatan uji



coba materi melalui kegiatan pembelajaran dimulai pada pembahasan unit IPTEK dan unit Pendidikan, dengan materi pemahaman bacaan dan faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman bacaan.

Hasil pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa sangat antusias mengikuti kegiatan perkuliahan. Mereka terbantu dengan disediakannya materi yang dipelajari, sehingga memudahkan antara dosen dengan mahasiswa, maupun sesama mahasiswa.

Pada akhir pertemuan pembelajaran, dilakukan wawancara yang bermaksud menjaring komentar, saran, dan pendapat mahasiswa terkait dengan model materi ajar membaca yang dikembangkan. Terdapat sebelas pertanyaan yang disediakan dalam angket wawancara. Beberapa komentar, saran, dan pendapat mahasiswa dirangkum dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Komentar dan Pendapat Mahasiswa terhadap Materi Ajar Membaca Komprehensif

No.	Aspek	Saran
1	Kejelasan	Sangat jelas karena dapat menambah dan wawasan baru
2	Paparan materi	Sangat jelas, misalnya kita dapat membedakan konsep membaca pemahaman dan pemahaman bacaan
3	Kesesuaian materi	Gambar yang ditampilkan pada bacaan sudah sesuai dengan materi yang dibahas
4	Kejelasan tugas	Tugas yang diberikan cukup mengasah otak, karena tidak hanya terfokus pada materi, tetapi tugas memacu daya nalar mahasiswa.
5	Kejelasan rangkuman	Jelas dan membantu memahami materi yang belum sempat diketahui sebelumnya
6	Perasaan terhadap materi	Saya merasa senang karena dapat menambah pengetahuan dan ingin tetap melanjutkan pembelajaran
7	Kedalaman materi	Sudah cukup luas, walaupun pemahaman belum maksimal karena konsentrasi yang biasa terganggu

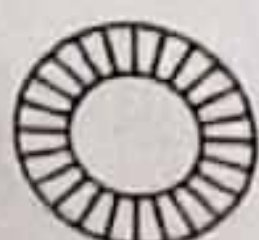
Secara umum, mahasiswa memberikan catatan tentang materi ajar yang dikembangkan untuk lebih ditingkatkan lagi karena mahasiswa terfasilitasi dalam pemerolehan informasi dan pengetahuan. Berikut beberapa catatan mahasiswa.

- 1) Materi sangat membantu karena dengan membaca materi diperoleh informasi dan pengetahuan yang selama ini belum dipahami.
- 2) Pemahaman bacaan sangat membantu karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
- 3) Materi ini telah disajikan secara terstruktur dan jelas, begitu pula gambar dan contohnya.
- 4) Dalam pembelajaran ini semua materi yang diberikan sangat membantu dan isi materi dapat dipahami dengan baik.
- 5) Pembelajaran ini sangat membantu pemahaman. Harus dikaji terus untuk mendapatkan ilmu yang lebih banyak lagi.
- 6) Materi ini membantu saya memahami apa yang dibaca dan mengingat kembali apa yang telah dibaca.
- 7) Materi ini membantu saya mendapatkan informasi baru serta pengetahuan. Diketahui pula cara membaca yang baik sehingga dapat memahami teks bacaan.
- 8) Materi ini menyuguhkan pengetahuan yang lebih banyak. Dapat dipahami cara membaca yang baik, serta materi ini membantu mengetahui informasi-informasi yang belum diketahui sebelumnya.

Mahasiswa membutuhkan materi ajar yang dapat memandu mereka dengan baik dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Chastain (Ghazizadeh and Hamidreza, 2017:606) bahwa bahan bacaan dianggap sebagai salah satu sumber utama untuk memperoleh masukan yang dapat dipahami dan karena itu membaca selalu menjadi aspek penting pembelajaran bahasa. Prinsip penting dalam pembelajaran bahasa yaitu penggunaan materi otentik. Menurut Brandl (2002:87) banyak penelitian telah dilakukan mengenai bagaimana mengintegrasikan materi semacam itu bersama dengan tugas bacaan yang disusun secara pedagogis ke dalam kurikulum bahasa.

Persepsi Dosen terhadap Materi Ajar Membaca Berbasis CLIL

Dosen yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah dua orang untuk memberikan tanggapan mereka terhadap materi ajar membaca Komprehensif. Terdapat 10 aspek tanggapan yang menjadi pertimbangan dosen,



yaitu aspek: tujuan dan konsep, teks yang disajikan, informasi yang disajikan, organisasi materi, latihan, evaluasi, penggunaan bahasa, layout, ilustrasi, dan kelengkapan pendukung berupa petunjuk. Setiap aspek penilaian terdiri atas beberapa sub aspek, sehingga secara total terdapat 43 butir item penilaian. Hasil tanggapan dosen terhadap materi ajar telah dirangkum dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Skor Penilaian Dosen terhadap Materi Ajar Membaca Komprehensif

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Tujuan dan Konsep	4,00
2	Teks-teks yang disajikan	4,50
3	Informasi yang disajikan	4,38
4	Organisasi materi ajar	4,33
5	Latihan yang disajikan	4,30
6	Evaluasi yang disajikan	4,25
7	Penggunaan bahasa	4,50
8	Layout	4,38
9	Ilustrasi	4,42
10	Kelengkapan	4,5
	<i>Rerata</i>	<i>4,37</i>

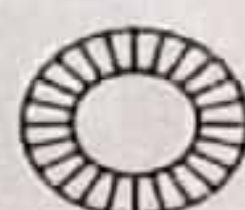
Tanggapan dosen terhadap materi ajar membaca Komprehensif secara keseluruhan adalah sangat baik, artinya materi ajar sangat layak digunakan dengan rerata tanggapan 4.37. Rincian tanggapan dosen dapat diklasifikasi dalam dua kategori yaitu kategori layak sejumlah 13 butir atau 30.23% dan kategori sangat layak sejumlah 30 butir atau 69.77%. Hasil ini menunjukkan bahwa materi ajar dapat dilanjutkan tahapan penelitian selanjutnya yakni uji efektivitas.

PENUTUP

Persepsi mahasiswa terhadap materi ajar membaca Komprehensif secara keseluruhan adalah sangat baik, artinya materi ajar sangat layak digunakan dengan rerata tanggapan 4.45. Rincian persepsi mahasiswa dapat diklasifikasi dalam dua kategori yaitu kategori layak sejumlah 6 butir atau 13.95% dan kategori sangat layak sejumlah 37 butir atau 86.05%. Persepsi dosen terhadap materi ajar membaca Komprehensif secara keseluruhan adalah sangat baik, artinya materi ajar sangat layak digunakan dengan rerata tanggapan 4.37. Rincian tanggapan dosen dapat diklasifikasi dalam dua kategori yaitu kategori layak sejumlah 13 butir atau 30.23% dan kategori sangat layak sejumlah 30 butir atau 69.77%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W. dan Krathwohl, D.R. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. (Terjemahan Agung Prihantoro). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brandl, K. (2002). Integrating Internet-Based Reading Materials Into The Foreign Language Curriculum: From Teacher- To Student-Centered Approaches. *Language Learning & Technology*, Vol. 6 (3), 87-107. <http://llt.msu.edu/vol6num3/brandl>
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Pearson Education
- Gall, M.D. Joice P. G, and Walter, R. B. (2003). *Educational Research: An Introduction*, Seventh Edition. Boston: Pearson Educational, Inc.
- Ghazizadeh, T. and Fatemipour, H. (2017). The Effect of Blended Learning on EFL Learners' Reading Proficiency. *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 8 (3), 606-614
- Harvey, S. dan Goudvis, A. (2013). Comprehension at The Core. *The Reading Teacher*, 2013. Vol. 66 (6), 432-439. International Reading Association, <http://dx.DOI:10.1002/TRTR1145>
- Rubin, J. (2009). Active Reading: Amending Text to Enhance Attention and Comprehension. *Research and Teaching in Developmental Educational*, 2009. Vol. 25 (2), 59-67; New York College Learning Skills Association. <http://www.jstor.org/stable/42802331>
- Stephanie, H. and Anne, G. (2013). Comprehension At The Core. *The Reading Teacher*. Vol. 66 (6), 432-439. Wiley. <http://www.jstor.org/stable/41853139>



Sugiyono (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta
Tomlinson, B. (2011). *Language Teaching, 2nd edition*. Cambridge: Cambridge University Press